



**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN
HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

LUKMANUL HAKIM HARAHAH

NIM: 15 402 00174

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN
HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

LUKMANUL HAKIM HARAHAHAP

NIM: 15 402 00174

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN
HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP
PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

LUKMANUL HAKIM HARAHAHAP
NIM: 15 402 00174

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdini Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22060 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. LUKMANUL HAKIM HARAHAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 25 Agustus 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LUKMANUL HAKIM HARAHAHAP yang berjudul "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

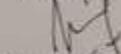
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II


Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan: T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B.1544/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Perunjukan Pembimbing Skripsi

09 Oktober 2018

Yth. Bapak/Ibu;
1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Windari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lukmanul Hakim Harahap
NIM : 1540200174
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tungal Prakasa Periode 2010-2017).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM : 15 402 00174
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 Agustus 2019
Yang menyatakan,



LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM. 15 402 00174



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Perayung, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM : 15 402 00174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **23** Agustus 2019
Saya yang Menyatakan,



LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM. 15 402 00174





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733.
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lukmanul Hakim Harahap
NIM : 15 402 00174
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)**

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasvid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasvid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Windari, S.E, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,65
Predikat : PUJIAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi
Kasus Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-
2018)

NAMA : LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM : 15 402 00174

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 06 November 2019



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Lukmanul Hakim Harahap
Nim : 15 402 00174
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi dan fenomena yang tidak sesuai dengan teori hutang terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai profitabilitas, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Kemudian hubungan hutang jangka pendek dengan profitabilitas dan hubungan hutang jangka panjang dengan profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling*, yaitu teknik menggunakan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 36 yang diperoleh dari 36 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari tahun 2010 sampai 2018. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-2,389 < 2,034)$, artinya tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas, variabel hutang jangka panjang memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,891 < 2,034)$, artinya tidak terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil uji F menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,174 > 3,280$. Sedangkan uji determinasi R^2 *square* variabel sebesar 0,272 atau 27,2% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si., selaku pembimbing I dan ibu Windari, S.E., M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S.S., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Turi Harahap, Ibunda Nurhalimah Siregar, kakanda Dahniar Harahap, Masliana Harahap dan adinda Khoirunnisa Harahap) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Elisa Dwi Putri Harahap, Purnama Sari Pohan, Tomi Hamsati Siregar, Muhammad Saiful Hasibuan, Asharuddin Lubis dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 8 Akuntansi-2, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terima kasih juga kepada Arpin Siregar dan Lanni Amanda Putri Siregar yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Agustus 2019
Peneliti

LUKMANUL HAKIM HARAHAP
NIM. 15 402 00174

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan

antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Profitabilitas.....	15
a. Pengertian Profitabilitas.....	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	16
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	18
d. <i>Net Profit Margin</i>	19
e. Profit Dalam Pandangan Islam	21
2. Hutang.....	22
a. Hutang Jangka Pendek	24
b. Hutang Jangka Panjang.....	26
c. Hutang Dalam Pandangan Islam.....	28
3. Hubungan Hutang Jangka Pendek dengan Profitabilitas.....	30
4. Hubungan Hutang Jangka Panjang dengan Profitabilitas	31
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Sumber Data.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Studi Kepustakaan	40
2. Studi Dokumentasi.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linieritas	42
4. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinieritas.....	42
b. Uji Heterokedastisitas	43
c. Uji Autokorelasi.....	43
5. Regresi linear Berganda.....	44
6. Uji Hipotesis	45
a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial.....	45
b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan.....	45
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.....	47
2. Visi dan Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.....	51
3. Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ..	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
1. Profitabilitas	54
2. Hutang Jangka Pendek	55
3. Hutang Jangka Panjang	55
C. Hasil Analisis Data	57
1. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Normalitas	58
3. Uji Linieritas	58
4. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Multikolinieritas	60
b. Uji Heterokedastisitas	61
c. Uji Autokorelasi	61
5. Regresi linear Berganda.....	62
6. Uji Hipotesis	63
a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial.....	63
b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan.....	64
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Profitabilitas.....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel IV.1	Profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018.....	54
Tabel IV.2	Hutang Jangka Pendek PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018	55
Tabel IV.3	Hutang Jangka Panjang PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018	56
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Linieritas terhadap Hutang Jangka Pendek ...	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas terhadap Hutang Jangka Panjang...	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Secara parsial (Uji t)	63
Tabel IV.12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	37
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	53
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi yang sangat cepat pada beberapa dekade belakangan ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan inovatif, tidak hanya perusahaan dalam negeri tetapi persaingan telah mencakup dalam skala global. Perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas baik produk maupun jasa yang dihasilkannya kepada konsumen untuk terus dapat bertahan di pasar karena tidak dapat dipungkiri banyak perusahaan yang pada akhirnya harus mundur dari persaingan karena telah gagal dalam menerapkan strategi yang tepat untuk bersaing di pasar.

Dalam menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha haruslah benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari sumber internal yaitu laba yang ditahan dan sumber eksternal yang meliputi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu hutang. Hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik

yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.¹

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba rugi, investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitur. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah.

Rasio profitabilitas suatu perusahaan disini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat hutang (*debt level*). Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan penjualan yang dimilikinya. *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. *Net Profit Margin (NPM)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.²

Rasio profitabilitas juga rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 160.

² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2013).

rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³ Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.⁴

Sehubungan dengan hutang, dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya jumlah hutang lancar (hutang jangka pendek) maka peningkatan ini akan memperbesar rasio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh dari semakin besarnya rasio hutang lancar ini adalah meningkatnya laba, akan tetapi demikian pula halnya resiko. Meningkatnya laba disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan jumlah modal jangka panjang.⁵ Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya. Jadi, pada intinya jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Naiknya hutang akan menaikkan pula laba dan sebaliknya turunnya hutang juga menurunkan laba.

³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 135.

⁴ Andreani Caroline, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil, 2013), hlm. 111.

⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 211.

Pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani* dan *M.H Millier* yang mencetuskan *Dalil Modigliani-Miller* atau *Dalil MM* menjelaskan perusahaan yang menggunakan hutang (*leverage*) dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang, karena pengaruh pajak perseroan. Kesimpulan: makin tinggi perusahaan dibiayai hutang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan makin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis normal dan baik, yang umumnya perusahaan mampu mencipta laba operasi yang lebih besar.⁶ Adapun salah satu perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi dengan profitabilitas yang cukup rendah adalah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia dan merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Selain, memproduksi semen, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk juga memproduksi beton siap pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. PT. Indocement Tunggal Prakarsa berdiri sejak 16 Januari 1985, merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Tanggal 31 Desember 2014, PT. Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 ton semen per tahun. Produk utama Indocement adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement (OPC)*, dan *Pozzolan Portland Cement (PPC)*, yang kemudian digantikan oleh *Portland Composite Cement (PCC)* sejak tahun 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya *Portland Cement Type II* dan *Type V* serta *Oil Well Cement*. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen

⁶ Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 158.

jenis semen putih (*white cement*) di Indonesia.⁷ Berikut adalah gambaran kinerja keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

Tabel I.1
PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2010-2018(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Profitabilitas/NPM
2010	1.347.706	897.842	29%
2011	1.476.597	940.783	26%
2012	2.418.762	917.660	28%
2013	2.740.089	889.465	28%
2014	3.260.559	839.613	26%
2015	2.687.743	1.084.667	24%
2016	3.187.742	824.135	25%
2017	3.479.024	828.145	13%
2018	3.925.649	641.324	8%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah tahun 2018

Dari tabel hutang jangka pendek di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun jumlah hutang jangka pendek dari PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 total hutang jangka pendek sebesar 1.347.706 meningkat pada tahun 2011 menjadi sebesar 1.476.597. Kemudian pada tahun 2012 total hutang jangka pendek masih mengalami peningkatan menjadi sebesar 2.418.762, total hutang jangka pendek perusahaan terus meningkat menjadi sebesar 2.740.089 pada tahun 2013.

Kenaikan hutang jangka pendek PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk terus mengalami peningkatan dengan perolehan 3.260.559 pada tahun 2014. Pada tahun 2015 total hutang jangka pendek sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 sebesar 3.260.559 menjadi 2.687.743 pada

⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indocement_Tunggul_Prakarsa, diakses pada 5 Maret 2019 pukul 15.00 WIB.

tahun 2015. Pada tahun 2016 total hutang jangka pendek mengalami kenaikan kembali menjadi 3.187.742. Kemudian hutang jangka pendek meningkat menjadi sebesar 3.479.024 pada tahun 2017. Akhirnya, pada tahun 2018 total hutang jangka pendek terus naik menjadi sebesar 3.925.649. Ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang jangka pendek pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk cenderung mengalami peningkatan pada kurun waktu 2010-2018.

Selanjutnya, dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total hutang jangka panjang mengalami fluktuasi pada kurun waktu tersebut. Pada tahun 2010 total hutang jangka panjang adalah 897.842, meningkat pada tahun 2011 menjadi sebesar 940.783. Pada tahun 2012 total hutang jangka panjang mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 917.660. Kemudian pada tahun 2013 total hutang jangka panjang terus mengalami penurunan menjadi sebesar 889.465, selanjutnya penurunan terus kembali terjadi pada tahun 2014 dengan total hutang jangka panjang 839.613. Pada tahun 2015 total hutang jangka panjang kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 1.084.667 dan ini merupakan kenaikan hutang jangka panjang yang paling tinggi.

Namun, pada tahun 2016 total hutang jangka panjang kembali mengalami penurunan dengan pencapaian menjadi 824.135. Total hutang jangka panjang mengalami kenaikan sedikit dengan total menjadi 828.145 pada tahun 2017. Pada akhirnya, tahun 2018 total hutang jangka panjang mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 641.324. Hal ini menunjukkan bahwa hutang jangka panjang secara keseluruhan pada perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2010-2018.

Kemudian dari tabel profitabilitas (*Net Profit Margin*) di atas dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan hasil penjualan pada periode tersebut mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2010 laba bersih sebesar 29%, dan mengalami penurunan menjadi sebesar 26% pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2012 laba bersih mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 28%. Untuk tahun 2013 laba bersih yang diperoleh perusahaan sama dengan tahun sebelumnya yaitu 28%. Kemudian pada tahun 2014, laba bersih kembali turun menjadi 26%. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih terus mengalami penurunan, sebab pada tahun 2015 laba bersih yang diperoleh hanya 24% dari tahun sebelumnya 26%. Pada tahun 2016 perusahaan terus memperbaiki manajemen perusahaannya dengan hasil laba bersih menjadi 25%, walaupun tidak signifikan tetapi perusahaan sedikit mengalami peningkatan laba bersih dari tahun sebelumnya. Namun, laba bersih perusahaan mengalami penurunan secara signifikan dengan hanya mencapai level 13% pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2018 terjadi penurunan drastis kembali pada tingkat laba bersih dengan hanya mencapai level 8%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi pada kurun waktu 2010-2018.

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *net profit margin* dan beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudi Irawan menunjukkan bahwa “hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas serta secara simultan baik variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011”.⁸ Sedangkan Zulia Hannum menemukan bahwa “hutang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha”.⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat diketahui adanya ketidaksesuaian hasil penelitian terdahulu dengan teori dan inilah yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan profitabilitas (*net profit margin*) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018, tidak konsisten karena terjadi fluktuasi.
2. Kenaikan jumlah hutang tidak selalu diikuti dengan kenaikan nilai profitabilitas.

⁸ Rudi Irawan, “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEI Periode 2006-2011*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, 2012).

⁹ Zulia Hannum, “*Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara*” (Jurnal Ilmiah Kultura ISSN: 1411-0229 Vol 1 No.1UMN Alwashliyah, 2009).

3. Terdapat pengaruh hutang terhadap profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *net profit margin* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2010-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Maka adapun definisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018”, adalah:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Hutang Jangka Pendek (X_1)	Hutang jangka pendek adalah hutang atau kewajiban yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun.	Hutang Jangka Pendek = hutang dagang+hutang wesel+hutang bank+hutang pajak+dll	Rasio
Hutang Jangka Panjang (X_2)	Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.	Hutang Jangka Panjang = hutang hipotik+hutang obligasi	Rasio
Profitabilitas/ NPM (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. ¹⁰	$NPM = \frac{EAIT}{Sales} \times 100\%$	Rasio

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018 adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah sekaligus sebagai bahan perbandingan antara hal-hal teoritis dan praktis guna menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan masalah penggunaan hutang dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Dunia Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang profitabilitas, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab ini memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan deskripsi yang dijadikan objek penelitian. Deskripsi Hasil Penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang Kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun hutang jangka panjang.¹ Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap, “profitabilitas adalah efektivitas yang dinilai dengan menghubungkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba”.²

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.³

¹ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 55.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 85.

³ *Ibid*, hlm. 304.

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai dengan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal, demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui hutang.

Jadi, secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diproksikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi hutang perusahaan.⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan memperoleh laba bruto, cara manajemen mendanai investasinya dan kecukupan pendapatan yang dapat diterima

⁴ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 111.

pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan.⁵ Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan penjualan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja.⁶ Struktur modal disini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya, semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diprosikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun.

Likuiditas disini adalah *Current Ratio (CR)*, merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan

⁵ L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 419-420.

⁶ Rio Meithasari, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*" (Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 2-4.

ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja.⁷

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir, menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :⁸

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

⁷ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 182.

⁸ *Ibid*, hlm. 197.

- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

d. *Net Profit Margin (NPM)*

Pengukuran yang lebih spesifik dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan adalah menggunakan *net profit margin* atau margin laba bersih. *Net profit margin* adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Margin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.⁹

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 193.

Menurut Lukman Syamsuddin, *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu net profit margin yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.¹⁰

Net Profit Margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya dan digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) *Current Ratio*/Rasio Lancar
- 2) *Debt Ratio*/Rasio Hutang
- 3) *Sales Growth*/Pertumbuhan Penjualan
- 4) *Inventory Turnover Ratio*/Rasio Perputaran Persediaan
- 5) *Receivable Turnover Ratio*/Rasio Perputaran Piutang
- 6) *Working Capital Turnover Ratio*/Rasio Perputaran Modal Kerja

¹⁰ Lukman Syamsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 62.

¹¹ Abdul Kadir dan Phang, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia" (Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 13 No. 1 April, 2012).

Adapun rumus mencari *Net Profit Margin*, sebagai berikut:¹²

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

e. Profit Dalam Pandangan Islam

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.

Laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan material dan non-material. Aspek material dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih, sedangkan aspek non-material laba sangat erat dengan kaitan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.¹³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah *Al-Jumu'ah* ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

¹² Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 200.

¹³ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), hlm. 59.

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan antara pemenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat yang dibahas adalah masalah pembagian waktu shalat dan waktu kerja. Memberikan keleluasaan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-Nya. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata. Mengingat Allah dalam hal ini berarti juga pemenuhan kehidupan dengan tetap memegang cara-cara yang dibenarkan oleh Allah, “dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”¹⁵

2. Hutang

Menurut L.M Syamrin, kewajiban adalah kelompok hutang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga.¹⁶ Hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang, jasa, atau barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu.¹⁷

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), hlm. 500.

¹⁵ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 77.

¹⁶ L.M Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 37.

¹⁷ Rudianto, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 292.

Chariri dan Gozali merumuskan bahwa hutang dapat terjadi karena beberapa faktor berikut ini yaitu:¹⁸

1) Kewajiban Legal/Kontrak (*Contractual Liabilities*) adalah hutang yang timbul karena adanya ketentuan formal berupa peraturan hukum untuk membayar kas atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu, misalnya hutang dagang dan hutang bank.

2) Kewajiban Konstruktif (*Constructive Liabilities*)

Kewajiban konstruktif timbul karena kewajiban tersebut sengaja diciptakan untuk tujuan atau kondisi tertentu, meskipun secara formal tidak dilakukan melalui perjanjian tertulis untuk membayar sejumlah tertentu di masa yang akan datang, contoh jenis kewajiban ini adalah bonus yang akan diberikan kepada karyawan.

3) Kewajiban Ekuitabel

Kewajiban ekuitabel adalah kewajiban yang timbul karena adanya kebijakan yang diambil oleh perusahaan karena alasan moral atau etika dan perlakuannya diterima oleh praktik secara umum, contohnya hutang garansi yang muncul karena alasan moral dimana perusahaan diharapkan tidak merugikan konsumen, sehingga perlu memberikan garansi atas setiap produk yang terjual.

Dalam Akuntansi, hutang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan

¹⁸ Anis Chariri dan Imam Gozali, *Teori Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan 1 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 160.

jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Hutang-hutang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.¹⁹

a. Hutang Jangka Pendek

Menurut Henry Simamora, hutang jangka pendek adalah “kewajiban yang di prediksi akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan, atau jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca”.²⁰

Menurut Jumingan, hutang jangka pendek merupakan “kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau hutang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan”.²¹ Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Hutang lancar terdiri dari perkiraan-perkiraan sebagai berikut:²²

1) Hutang Dagang

Hutang dagang ialah hutang yang terjadi dari transaksi pembelian barang baik untuk diolah atau dijual lagi. Biasanya hutang ini tidak didasarkan pada suatu dokumen perjanjian.

¹⁹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 215.

²⁰ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan: Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 334.

²¹ Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 25.

²² Lili M Sadeli, *Dasa-Dasar Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 21.

Menurut, Soemarso S.R, hutang dagang adalah “kebalikan dari piutang dagang yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembelian kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur”.²³

2) Hutang Wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang wesel. Hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

3) Hutang Bank

Hutang bank, biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank dapat berupa kewajiban jangka panjang, tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.²⁴

4) Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah kewajiban terhadap beban-beban yang telah terjadi, tapi belum dibayar karena belum jatuh tempo pada akhir periode yang bersangkutan. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah hutang gaji dan upah, hutang komisi, dan hutang bunga.

²³ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Lima Revisi Buku 1* (Jakarta:Salemba Empat, 2004), hlm. 230.

²⁴ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi Empat Revisi Buku 2* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

5) Hutang Pajak

Menurut Hery hutang pajak penghasilan karyawan merupakan “jumlah pajak yang terutang kepada pemerintah atas besarnya gaji karyawan yang terkena pajak penghasilan”.²⁵ Hutang pajak juga merupakan beban pajak perseroan yang belum dibayarkan pada waktu neraca disusun.²⁶

6) Hutang Dividen

Bagian laba perusahaan yang diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham tetapi belum dibayarkan pada waktu neraca disusun.²⁷

7) Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Hutang jangka panjang jatuh tempo adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek, karena harus segera dilakukan pembayarannya.²⁸

8) Penghasilan Yang Diterima Dimuka

Penghasilan yang diterima dimuka adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.²⁹

b. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). Menurut Zaki Baridwan, “hutang jangka

²⁵ Hery, *Op.Cit.*, hlm. 73.

²⁶ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 26.

²⁷ *Ibid*, hlm. 26.

²⁸ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 18.

²⁹ *Ibid*, hlm. 19.

panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar”.³⁰ Yang termasuk hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

1) Hutang Hipotik

Menurut L.M Syamrin, “hutang hipotik adalah bentuk hutang jangka panjang dengan agunan aktiva tidak bergerak (tanah, bangunan). Dalam perjanjian kreditnya disebutkan secara jelas aktiva apa yang dipergunakan sebagai agunan. Dalam peristiwa likuidasi kreditur akan dibayar terlebih dahulu dari hasil penjualan aktiva tetap yang dipergunakan sebagai agunan. Apabila hasil penjualan aktiva yang digunakan belum cukup, maka sisanya menjadi kreditur umum, sama seperti pemilik obligasi”.³¹

Menurut M. Manullang hutang hipotik adalah “suatu jenis hutang jangka panjang dimana peminjaman harus memberikan jaminan yang berbentuk harta tetap (tanah, gedung, dan sebagainya) yang tergolong harta tak bergerak”.³²

2) Hutang Obligasi

Hutang obligasi adalah surat tanda berutang yang dikeluarkan di bawah cap segel, yang berisi kesanggupan membayar pokok

³⁰ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 363.

³¹ L.M Syamrin, *Op.Cit.*, hlm. 376.

³² M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Index, 2013), hlm. 275.

pinjaman pada tanggal jatuh temponya dan membayar bunganya secara teratur pada tiap interval waktu tertentu yang telah disepakati.³³

Menurut M. Manullang hutang obligasi adalah “suatu janji tertulis, untuk membayar pokok pinjaman pada saat jatuh temponya ditambah dengan bunga yang akan dibayar secara teratur pada waktu-waktu tertentu”.³⁴

c. Hutang Dalam Pandangan Islam

Dalam bahasa Arab, hutang (*al-Dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wasfu al-Dzimmah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Selain itu, hutang (*al-Dayn*) secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman. *Al-Dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian hutang, hal ini membedakan dari *al-Qardh* yang tidak mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian utangnya.

Secara terminologi hutang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*).³⁵ Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan

³³ Jumingan, *Op.Cit.*, hlm. 27.

³⁴ M. Manullang, *Op.Cit.*, hlm. 275.

³⁵ Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 239.

menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah di kemudian hari. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah *al-Baqarah* ayat 282 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya”.³⁶

Berkaitan dengan firman Allah tersebut, “hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya,” Syufyan ats-Tsauri meriwayatkan dari Ibnu Abbas,” Ayat ini diturunkan berkaitan dengan masalah *salam* (mengutangkan) hingga waktu tertentu. Saya bersaksi

³⁶ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 48.

bahwa *salam* yang dijamin untuk diselesaikan pada tempo tertentu adalah dihentikan dan diizinkan oleh Allah.³⁷

Adapun kaitan ayat diatas dengan hutang adalah firman Allah Ta'ala, "hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya", ini merupakan bimbingan dari Allah bagi hamba-hambanya yang beriman, jika mereka bermuamalah secara tidak tunai, maka hendaklah mereka mencatatnya agar catatan itu dapat menjaga batas waktu muamalah serta lebih meyakinkan kepada orang yang memberi kesaksian. Hal ini diingatkan oleh Allah pada akhir ayat dengan firman-Nya, "Yang demikian itu lebih adil pada sisi Allah, lebih dapat menguatkan dan lebih dekat kepada ketidakrauanmu".

3. Hubungan Hutang Jangka Pendek dengan Profitabilitas

Hutang yang relatif tinggi kemungkinan digunakan oleh pemilik perusahaan untuk membatasi manajer, karena dalam menjalankan aktivitas perusahaan pemegang hutang akan lebih meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Ancaman kebangkrutan dapat timbul karena adanya rasio hutang yang tinggi, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati dalam penggunaan hutang tersebut.

Menurut Hartono, semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin

³⁷ Muhammad Nasib Ar-Rivai, *Taisiru al- Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir Jilid I* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 462.

rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.³⁸

Bukti empiris tentang pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rudi Irawan menunjukkan bahwa “hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.³⁹

4. Hubungan Hutang Jangka Panjang dengan Profitabilitas

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang dimiliki perusahaan dan dilunasi dalam waktu yang relatif lama. Penggunaan hutang jangka panjang mempunyai peranan yang penting karena dapat membiayai segala kebutuhan usaha yang membutuhkan dana yang besar dan memerlukan waktu lama untuk memperoleh hasil atau laba dari usaha tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anni Fani Khamilia tentang pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa “hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini , maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

³⁸ Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 254.

³⁹ Rudi Irawan, *Loc. Cit*

⁴⁰ Anni Fani Khamilia, “*Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017*” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018).

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rudi Irawan (2012), UIN SUSKA RIAU, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011	Secara parsial hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,332 > 2,048$ untuk hutang jangka pendek dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,035 < 2,048$ untuk hutang jangka panjang. Demikian juga dengan hasil uji F atau secara simultan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang Go public di BEI yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,110 > 3,35$. Nilai R^2 Adjusted sebesar 0,513 yang berarti bahwa

			sebesar 51,3% variasi variabel dapat dijelaskan hutang pendek maupun hutang jangka panjang. Sedangkan sisanya sebesar 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam model penelitian ini.
2 .	Akhkim Kuncorojati (2016), Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Total Hutang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	Hasil analisis menunjukan hutang jangka pendek (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan total hutang (TTD) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hutang jangka pendek (STD) dan total hutang (TTD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan tetapi, hutang jangka panjang (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.
3.	Zulia Hannum, S.E, M.Si (2009), UMN	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha	Berdasarkan hasil pengujian t hitung

	Alwasliyah	Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara	maka diperoleh hasil sebagai berikut : dari hasil penelitian diperoleh t hitung 0,35 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 3,182 ternyata ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh hutang terhadap laba usaha.
4.	Anni Fani Khamilia (2018), FEBI IAIN Surakarta	Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BBB berpengaruh terhadap profitabilitas, BTKL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, BOP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Deni Sunaryo (Jurnal, 2018)	Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan utang

		Periode Tahun 2013-2017.	jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan utang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
--	--	--------------------------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaan pada penelitian Rudi Irawan yaitu sama-sama menggunakan profitabilitas yaitu *net profit margin* sebagai variabel dependen, serta menggunakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen.

Pada penelitian Akhkim Kuncorojati persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen, hanya saja pada penelitian Kuncorojati memiliki tiga variabel independen yakni ditambah dengan total hutang. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel dependen menggunakan rasio ROA dan ROE, sementara pada penelitian ini menggunakan rasio *net profit margin*.

Pada penelitian Zulia Hannun, S.E, M.Si, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hutang sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependen dimana peneliti terdahulu hanya terfokus langsung ke laba usaha, sementara penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas sebagai variabel dependennya.

Pada penelitian Anni Fani Khamilia persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen, hanya saja pada penelitian Anni Fani Khamilia memiliki tiga variabel independen yakni ditambah dengan biaya produksi. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel dependen menggunakan rasio ROI, sementara dalam penelitian ini *net profit margin*.

Pada penelitian Deni Sunaryo persamaannya yaitu sama-sama menggunakan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen. Perbedaannya ialah pada variabel dependen menggunakan rasio ROA, sementara pada penelitian ini menggunakan rasio *net profit margin*.

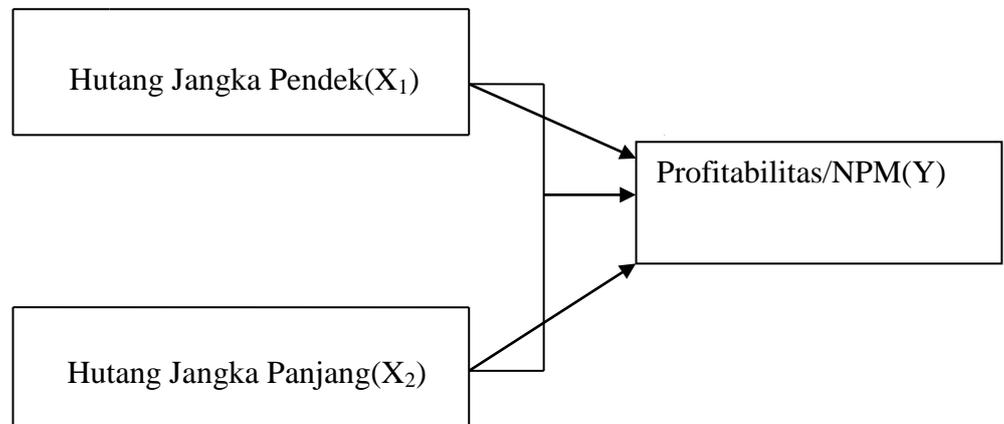
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah. Dalam kerangka pikir, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci dan kerangka yang lebih luas lagi.⁴¹

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Adapun kerangka pikir yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 76.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴²

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.
- H₂ : Terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.
- H₃ : Terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2019 sampai bulan Agustus 2019 dengan mengambil data pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2018. Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di www.idx.co.id.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.¹

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan oleh pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.² Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder (*Secondary data*) yang bersumber dari laporan keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2010-2018, yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit dan harga saham selama tahun 2010-2018.

¹ Juliansyah, *Op.Cit*, hlm. 38.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling* yaitu teknik menggunakan pertimbangan tertentu.⁵ Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan PT. Indocement Tunggal Prakarsa yang dilihat di laporan laba/rugi dan neraca dari tahun 2010 sampai dengan 2018. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 9 tahun terakhir sebanyak 36 sampel.

Data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018 ini memiliki kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2018.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2010-2018.
- c. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan dan terdaftar dalam saham syariah.

³ Tajul Arifin, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 113.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Menurut Rosady Ruslan, riset perpustakaan ini adalah “dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan”.⁶

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.⁷

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 31.

⁷ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Reksa, 2007), hlm. 191.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul.⁸

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁹ Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik, yaitu uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (k-s).¹¹ Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

⁸ *Ibid*, hlm. 206.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program IMB SPSS 21, Cetakan Ke VIII* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 160.

3. Uji Linieritas

Uji linier bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity*.

Menurut Duwi Priyatno uji linieritas adalah:

Digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.¹²

Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹³

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai $VIF > 5$ maka artinya terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

¹² Duwi Priyatno *Op.Cit.*, hlm. 79.

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.¹⁴

Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu masalah penyimpangan dalam regresi linier berganda. Jadi uji autokorelasi adalah pengujian pada model regresi, di mana bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* melalui program SPSS, adapun ketentuan umum adalah:

¹⁴ *Ibid*, hlm. 134.

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Metode regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.¹⁵

Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun secara simultan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas/NPM

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel bebas 1

b₂ = Koefisien regresi variabel bebas 2

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 45.

- x1 = Hutang jangka pendek
- x2 = Hutang jangka panjang
- e = Standar error

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau uji parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, t-tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS adalah sebagai berikut:¹⁶

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*.

b. Uji F (F-hitung) atau uji simultan

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

¹⁶ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 168.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai probabilitas dari uji- f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom *sig* atau *signifikan*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika, koefisien determinasi sama dengan satu (1) atau mendekati satu.¹⁷ Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel X.

¹⁷ Morisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Produksi semen Indocement dapat mencapai total sekitar 16,5 juta ton per tahun. Indocement memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama Indocement adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement* disingkat OPC dan *Pozzolan Portland Cement* disingkat PPC yang kemudian digantikan oleh *Portland Composite Cement* disingkat PCC sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya *Portland Cement Type II* dan *Type V* serta *Oil Well Cement*. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (*White Cement*) di Indonesia.

Pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group*, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Sejak itu

perusahaan difokuskan untuk mengembalikan ketahanan finansial yang hilang sejak krisis Asia. Saham Indocement didaftarkan di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Indocement memiliki lebih dari 6.000 karyawan. Per Juli 2008, mayoritas kepemilikan saham Indocement dipegang oleh Heidelberg Cement AG (Jerman) sebesar 65,14%, PT. Mekar Perkasa sebesar 13,03% dan publik sebesar 21,83%. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

Pada tahun 1973, Empat Sekawan yaitu Soedono Salim, Djuhar Sutanto, Sudwikatmono dan Ibrahim Risjid sepakat untuk membangun pabrik semen yang diawali dengan membangun PT Distinct Indonesia Cement Enterprise di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Dengan tekad bulat, keyakinan dan kerja keras. Empat Sekawan telah berhasil membangun sebuah perusahaan yang lebih besar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (selanjutnya disebut PT Indocement) dan menjadikannya sebagai prosuden semen terbesar di Asia Tenggara. Tahun 1985, PT Indocement didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen. PT Indocement menjadi perusahaan public dan mencatatkan sahamnya pada tahun 1989 di Bursa Efek Indonesia (dahulu disebut Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.132

tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 12 tanggal 5 Maret 1999 mengenai perubahan pemegang saham serta susunan, tugas dan wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-5470-HT.01.04-TH.99 tanggal 29 Maret 1999 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1999, tambahan No. 157.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Lokasi pabrik berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Hasil produksi perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di

Narogong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Singapura, Malaysia, Bangladesh dan Afrika Barat.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 27. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 54 tanggal 28 Juni 2002 mengenai, antara lain, perubahan pada tugas dan wewenang anggota direksi. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Amrul Partomuan Pohan, 511 No. 4 tanggal 26 Juni 1996 mengenai pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,00 persaham menjadi Rp. 500,00 persaham. Oleh karenanya, modal dasar meningkat dari 2.000.000.000 saham menjadi 4.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No.C2-HT.01.04-A.4465 tanggal 29 Juli 1996, serta telah diberitakan dalam lembaran Berita Negara

Republik Indonesia No. 6 dan Tambahan Berita Negara No. 68 tanggal 23 Agustus 1996. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Citeureup-Jawa Barat, Cirebon-Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985 dan hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

2. Visi dan Misi PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggol Prakarsa telah menetapkan Visi dan Misi perusahaan yang dikembangkan dengan pemikiran matang mengenai masa depan perusahaan dalam jangka panjang. Visi PT Indocement Tunggol Prakarsa yaitu menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di pulau Jawa dan Sumatra Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK).

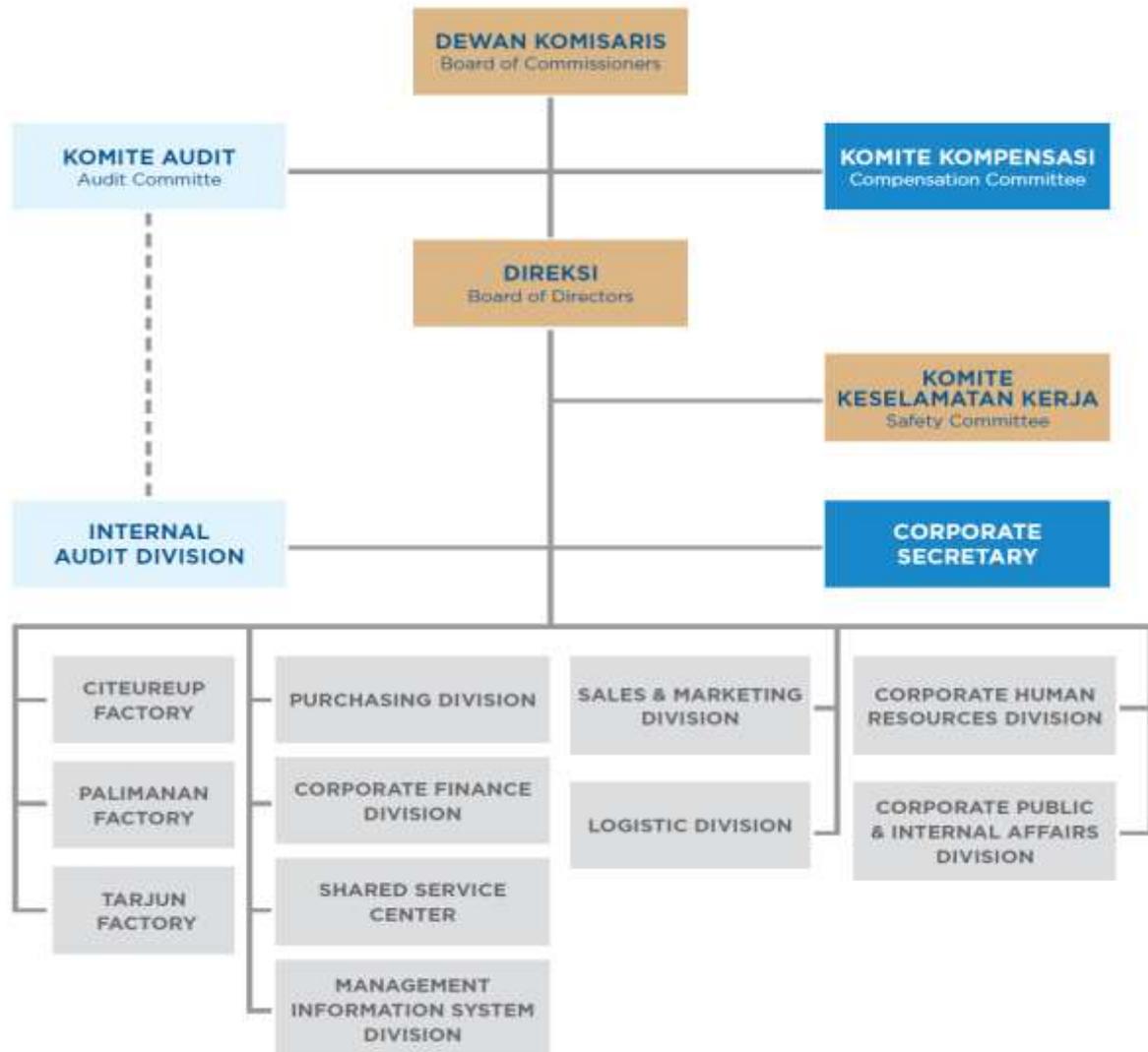
Misi dari PT Indocement Tunggol Prakarsa yaitu “kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan”. Moto dari PT Indocement Tunggol Prakarsa adalah turut membangun kehidupan bermutu, sedangkan untuk nilai-nilai inti yang merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement, nilai tersebut disebut dengan *Accountability, Integrity, Teamwork, Strive For Excellent* dan *Service Mindedness*.¹

¹ www.indocement.co.id, diakses pada hari Senin tanggal 29 Juli 2019, Pukul 14.00 WIB

3. Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki struktur organisasi yang berpusat, Posisi tertinggi diduduki oleh Dewan Komisaris (*board of commissioner*), kemudian posisi komisaris dibantu dengan Komite Kompensasi (*compensation committee*) dan Komite Audit (*audit committee*). Posisi Direksi (*board of directors*) di bantu oleh Komite Keselamatan Kerja (*safety committee*) dan *Internal Audit Division* (bagian dari komite audit) dan *Corporate Secretary* akan memimpin dan mengawasi *Corporate Human Resources Division*, *Corporate Public & Internal Affairs Division*, *Sales & Marketing Division*, *Logistic Division*, *Purchasing Division*, *Corporate Finance Divisions*, *Shared Service Center*, *Management Information System Division* dan juga mengawasi jalannya operasional pabrik Citeureup, pabrik Palimanan dan pabrik Tarjun. Adapun struktur organisasi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk



Sumber: www.indocement.co.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Profitabilitas (*net profit margin*)

Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1
Profitabilitas/NPM PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2010-2018
(Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	30	30	29	29
2011	29	27	26	26
2012	26	26	27	28
2013	27	27	29	28
2014	24	26	26	26
2015	26	25	25	24
2016	24	31	28	25
2017	15	14	13	13
2018	8	6	6	8

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 diatas, dapat dilihat bahwa profitabilitas yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 Triwulan II sebesar 31%, sedangkan profitabilitas yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 Triwulan II dan III sebesar 6%.

2. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Hutang Jangka Pendek pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Tahun 2010-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	1.288.242	2.108.329	924.575	1.347.705
2011	954.784	2.323.962	1.326.003	1.476.597
2012	1.475.795	3.084.221	1.619.259	2.418.762
2013	2.072.277	3.871.835	2.172.214	2.740.089
2014	2.303.598	5.796.809	2.269.559	3.260.559
2015	2.205.086	2.455.902	2.075.400	2.687.743
2016	2.318.095	2.276.808	1.767.082	3.187.742
2017	2.398.139	2.865.754	2.527.566	3.479.024
2018	2.965.755	3.321.006	3.250.017	3.925.649

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 2 diatas, dapat dilihat bahwa hutang jangka pendek yang paling tinggi yaitu pada tahun 2014 Triwulan II sebesar Rp. 5.796.809.000.000. Sedangkan hutang jangka pendek yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 Triwulan III sebesar Rp. 924.575.000.000.

3. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hutang Jangka Panjang PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2010-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	800.270	800.301	878.909	897.841
2011	889.782	909.296	945.985	940.783
2012	922.547	921.128	936.928	917.660
2013	892.427	888.212	855.768	889.465
2014	866.144	857.042	865.153	839.613
2015	1.026.021	1.035.318	1.072.967	1.084.667
2016	1.069.608	749.257	739.845	824.135
2017	812.054	806.667	798.847	828.145
2018	818.853	803.877	784.671	641.324

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 diatas, dapat dilihat bahwa hutang jangka panjang yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 Triwulan IV sebesar Rp. 1.084.667.000.000. Sedangkan hutang jangka panjang yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 Triwulan IV sebesar Rp. 641.324.000.000.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV. 4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	,06	,31	,2326	,07547
Hutang Jangka Pendek	36	924575.00	5796809.00	2459498,3889	958351,40645
Hutang Jangka Panjang	36	641324.00	1084667.00	878097,5833	96919,24424
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,06 atau 6% pada tahun 2018 Triwulan II dan III dan nilai maksimum sebesar 0,31 atau 31% pada tahun 2016 Triwulan II. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,2326 atau 23% dan standar deviasi variabel sebesar 0,07547.

Hutang jangka pendek memiliki nilai minimum sebesar 924.575 pada tahun 2010 Triwulan III dan nilai maksimum sebesar 5.796.809 pada tahun 2014 Triwulan II. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 2.459.498,3889 dan standar deviasi variabel sebesar 958.351,40645.

Hutang jangka panjang memiliki nilai minimum sebesar 641.324 pada tahun 2018 Triwulan IV dan nilai maksimum sebesar 1.084.667 pada tahun 2015

Triwulan IV. Secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 878.097,5833 dan standar deviasi variabel diperoleh sebesar 96.919,24424.

2. Uji Normalitas

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	,06438077
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,066
	Negative	,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel diatas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov test* diperoleh hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tabel IV. 6
Hasil Uji Linieritas Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas *	Between	(Comb	102594808745	11	932680079504,	1,023	,457
Hutang	Groups	ined)	51,762		706		
Jangka		Lineari	623937757884	1	623937757884	6,842	,015
Pendek		ty	0,895		0,895		

Deviation from Linearity	402010329571,087	10	402010329571,087	,441	,911
Within Groups	21885828764182,797	24	911909531840,950		
Total	32145309638734,560	35			

Sumber: Hasil pengolahan Output SPSS 23

Hasil Uji Linieritas pada tabel IV. 6 dengan nilai signifikansi pada *deviation from linierity* sebesar 0,911 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel hutang jangka pendek dengan variabel profitabilitas.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Linieritas Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Hutang Jangka Panjang	Between Groups	(Combined)	91573399076,306	11	8324854461,482	2,260	,046
		Linearity	28791522079,385	1	28791522079,385	7,817	,010
		Deviation from Linearity	62781876996,921	10	6278187699,692	1,705	,138
	Within Groups		88398669756,667	24	3683277906,528		
	Total		179972068832,972	35			

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Hasil Uji Linieritas pada tabel IV. 7 dengan nilai signifikansi pada *deviation from linierity* sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel hutang jangka panjang terhadap variabel profitabilitas

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

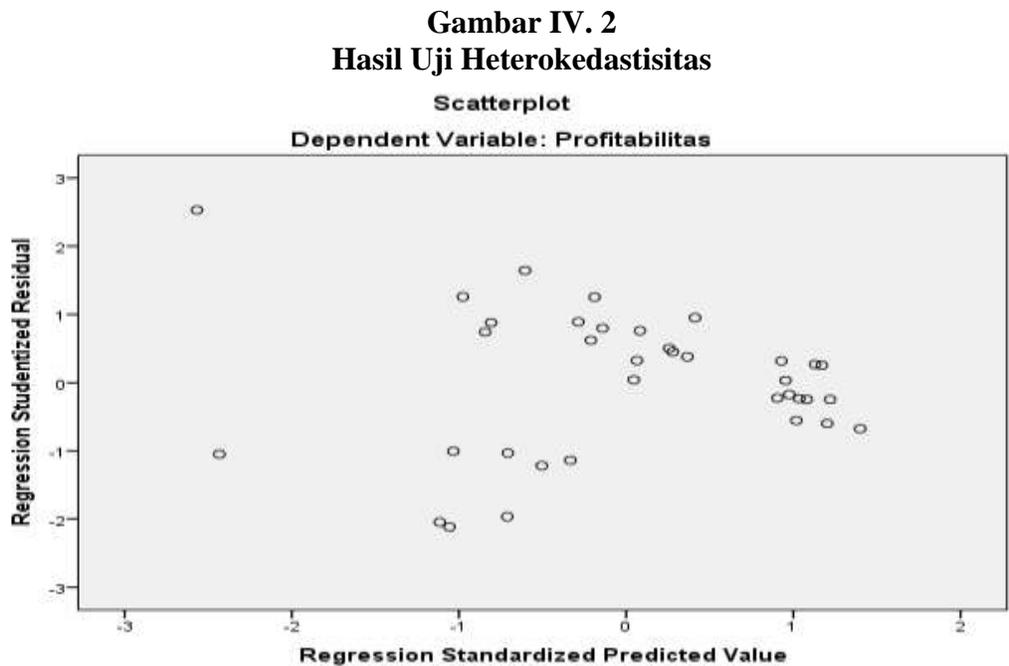
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,105	,117		,902	,374		
	Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	-2,389	,023	,936	1,068
	Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067	,936	1,068

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Hasil uji dari tabel IV. 8 menunjukkan bahwa nilai VIF dari hutang jangka pendek sebesar 1,068, hutang jangka panjang sebesar 1,068, artinya masih kurang dari 5. Dari hasil uji nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Hasil uji heterokedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. 9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,272	,228	,06630	,694

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil pengolahan Output SPSS 23

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 9, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,694, artinya $-2 < 0,694 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Regresi Linier Berganda

Tabel IV. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,105	,117		,902	,374
Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	-2,389	,023
Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 10 dimana *coefficient* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 0,105 - 0,00000002887 + 0,000000226$$

Dimana:

Y = Profitabilitas/NPM

X₁ = Hutang Jangka Pendek

X₂ = Hutang Jangka Panjang

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 0,105, artinya jika hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang nilainya 0 maka profitabilitas 0,105.
- b. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka pendek (b_1) adalah sebesar -0,00000002887 artinya bahwa setiap peningkatan hutang jangka pendek sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,00000002887 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel hutang jangka panjang (b_2) adalah sebesar 0,000000226 artinya bahwa setiap peningkatan hutang jangka panjang sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,000000226 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	1 (Constant)	,105	,117		,902	,374
	Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	-2,389	,023
	Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Hutang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen hutang jangka pendek adalah sebesar -2,389 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-2,389 < 2,034)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen hutang jangka panjang adalah sebesar 1,891 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,891 < 2,034)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,054	2	,027	6,174	,005 ^b
	Residual	,145	33	,004		
	Total	,199	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

Sumber: Hasil Pengolahan Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV. 12 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,174 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,280$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,174 > 3,280$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2010-2018.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,228	,06630

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Pengolaha Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV. 13 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,272 atau sama dengan 27,2%, artinya bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen atau profitabilitas sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya 72,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas,

yakni pertumbuhan penjualan, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (hutang jangka pendek, hutang jangka panjang) terhadap variabel dependen (profitabilitas) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Hutang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen hutang jangka pendek adalah sebesar -2,389 dan nilai t tabel dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t tabel adalah sebesar 2,034. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung < t tabel = (-2,389 < 2,034). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zulia Hannum (2009) menyatakan tidak ada pengaruh hutang terhadap laba. Menurut Deni Sunaryo (2018), hutang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi hutang jangka pendek perusahaan membiayai persediaan di gudang, semakin besar beban bunga perusahaan. Hal ini menimbulkan resiko

yang cukup besar bagi perusahaan ketika tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo. Sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang.

2. Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen hutang jangka panjang adalah sebesar 1,891 dan nilai t tabel dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t tabel adalah sebesar 2,034. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai t hitung $<$ t tabel = $(1,891 < 2,034)$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas . Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Deni Sunaryo (2018) menyatakan bahwa hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dimana pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani* dan *M.H Miller* menjelaskan, makin tinggi perusahaan dibiayai hutang makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang dan makin tinggi nilai perusahaan pada kondisi normal yang umumnya perusahaan mampu mencipta laba operasi yang lebih besar. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa hutang jangka panjang tidak selalu menjadi

pilihan dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan dalam mengembangkan usaha.

3. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,174. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 6,174 > 3,280$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2010-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rudi Irawan (2012) yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas.

Hal tersebut sejalan dengan teori Hartono (2000) yang menyatakan bahwa hutang mengandung risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko, sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan sehingga memungkinkan dapat mempengaruhi hasil

penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangat banyak dan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yang ternyata masih belum cukup luas pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)”. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018, terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,389 < 2,034$), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018, terbukti dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,891 < 2,034$), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2018, terbukti dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,174 > 3,280$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, serta perusahaan dapat mempertimbangkan

penggunaan hutang sebagai sumber dana dalam pengembangan usaha sebab hutang tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap profit yang dihasilkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diluar variabel yang ada dalam penelitian ini serta menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anis Chariri dan Imam Gozali, *Teori Akuntansi Edisi 3 Cetakan I*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada, 2013.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2012.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPF, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- _____, *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Lili M Sadeli, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Manullang, M, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Index, 2013.
- Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi*, Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Nasib Ar-Rivai, *Taisiru al- Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Simamora, Henry, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemarso S. R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi ke-4 Buku 2*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Tajul Arifin, *Statistik Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Sumber Lain:

Abdul Kadir dan Phang, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada BEI*, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 13, 2012.

Anni Fani Khamilia, *Pengaruh Biaya Produksi, Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018.

Andreani Caroline, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Akuntansi STIE Mikroskil, 2013.

Rio Meithasari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas*, Skripsi, Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Rudi Irawan, *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi yang Go Public di BEI Periode 2006-2011*, Skripsi, FE UIN Suska Riau, 2012.

Zulia Hannum, *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara*, Jurnal IlmiahKultura ISSN: 1411-0229 Vol 1 No.1UMN Alwashliyah, 2009.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indocement_Tunggal_Prakarsa

www.indocement.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Lukmanul Hakim Harahap
2. Nama Panggilan : Lukman
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Huta Padang, 26 Oktober 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
7. Alamat : Huta Padang, Kec. Padangsidempuan Tenggara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0852-7552-7520

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling (2003-2009)
2. MTs. Negeri 2 Padangsidempuan (2009-2012)
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Alm. Turi Harahap
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nurhalimah Siregar
Pekerjaan : Petani

Lampiran 1

**Tabel Perhitungan Profitabilitas (*net profit margin*)
(Dalam Bentuk %)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Profitabilitas
2010	I	786.362.985.768	2.549.921.269.351	30
	II	1.640.178.517.390	5.360.204.386.908	30
	III	2.382.736.405.778	8.107.967.471.909	29
	IV	3.224.941.884.793	11.137.805.265.505	29
2011	I	867.516.000.000	2.943.930.000.000	29
	II	1.729.356.000.000	6.331.308.000.000	27
	III	2.590.724.000.000	9.779.553.000.000	26
	IV	3.601.516.000.000	13.887.892.000.000	26
2012	I	1.000.241.000.000	3.849.035.000.000	26
	II	2.166.316.000.000	8.192.664.000.000	26
	III	3.367.813.000.000	12.370.676.000.000	27
	IV	4.763.388.000.000	17.290.337.000.000	28
2013	I	1.146.356.000.000	4.219.071.000.000	27
	II	2.439.273.000.000	8.917.704.000.000	27
	III	3.810.647.000.000	13.348.028.000.000	29
	IV	5.217.953.000.000	18.691.286.000.000	28
2014	I	1.066.769.000.000	4.499.774.000.000	24
	II	2.496.502.000.000	9.498.594.000.000	26
	III	3.631.434.000.000	14.166.879.000.000	26
	IV	5.153.776.000.000	19.996.264.000.000	26
2015	I	1.119.133.000.000	4.327.537.000.000	26
	II	2.255.540.000.000	8.874.806.000.000	25
	III	3.174.058.000.000	12.886.170.000.000	25
	IV	4.258.600.000.000	17.798.055.000.000	24
2016	I	955.182.000.000	3.928.723.000.000	24
	II	2.422.921.000.000	7.741.904.000.000	31
	III	3.139.691.000.000	11.346.530.000.000	28
	IV	3.800.464.000.000	15.361.894.000.000	25
2017	I	491.602.000.000	3.376.412.000.000	15
	II	902.510.000.000	6.543.718.000.000	14
	III	1.408.337.000.000	10.512.576.000.000	13
	IV	1.859.818.000.000	14.431.211.000.000	13
2018	I	265.224.000.000	3.439.508.000.000	8
	II	356.672.000.000	6.484.408.000.000	6
	III	620.014.000.000	10.772.857.000.000	6
	IV	1.145.937.000.000	15.190.283.000.000	8

Lampiran 2

**Tabel Hutang Jangka Pendek PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2010-2018 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Hutang Jangka Pendek
2010	I	1.288.242.458.038
	II	2.108.329.498.829
	III	924.575.035.325
	IV	1.347.705.747.072
2011	I	954.784.000.000
	II	2.323.962.000.000
	III	1.326.003.000.000
	IV	1.476.597.000.000
2012	I	1.475.795.000.000
	II	3.084.221.000.000
	III	1.619.259.000.000
	IV	2.418.762.000.000
2013	I	2.072.277.000.000
	II	3.871.835.000.000
	III	2.172.214.000.000
	IV	2.740.089.000.000
2014	I	2.303.598.000.000
	II	5.796.809.000.000
	III	2.269.559.000.000
	IV	3.260.559.000.000
2015	I	2.205.086.000.000
	II	2.455.902.000.000
	III	2.075.400.000.000
	IV	2.687.743.000.000
2016	I	2.318.095.000.000
	II	2.276.808.000.000
	III	1.767.082.000.000
	IV	3.187.742.000.000
2017	I	2.398.139.000.000
	II	2.865.754.000.000
	III	2.527.566.000.000
	IV	3.479.024.000.000
2018	I	2.965.755.000.000
	II	3.321.006.000.000
	III	3.250.017.000.000
	IV	3.925.649.000.000

Lampiran 3**Tabel Hutang Jangka Panjang PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2010-2018 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Hutang Jangka Panjang
2010	I	800.270.731.242
	II	800.301.918.926
	III	878.909.002.342
	IV	897.841.880.232
2011	I	889.782.000.000
	II	909.296.000.000
	III	945.985.000.000
	IV	940.783.000.000
2012	I	922.547.000.000
	II	921.128.000.000
	III	936.928.000.000
	IV	917.660.000.000
2013	I	892.427.000.000
	II	888.212.000.000
	III	855.768.000.000
	IV	889.465.000.000
2014	I	866.144.000.000
	II	857.042.000.000
	III	865.153.000.000
	IV	839.613.000.000
2015	I	1.026.021.000.000
	II	1.035.318.000.000
	III	1.072.967.000.000
	IV	1.084.667.000.000
2016	I	1.069.608.000.000
	II	749.257.000.000
	III	739.845.000.000
	IV	824.135.000.000
2017	I	812.054.000.000
	II	806.667.000.000
	III	798.847.000.000
	IV	828.145.000.000
2018	I	818.853.000.000
	II	803.877.000.000
	III	784.671.000.000
	IV	641.324.000.000

Lampiran 6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	,06	,31	,2326	,07547
Hutang Jangka Pendek	36	924575,00	5796809,00	2459498,3889	958351,40645
Hutang Jangka Panjang	36	641324,00	1084667,00	878097,5833	96919,24424
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06438077
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,066
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Hutang Jangka Pendek	Between	(Com	10259480874	11	932680079	1,023	,457
	Groups	bined)	551,762		504,706		
		Linea	62393775788	1	623937757	6,842	,015
		rity	40,895		8840,895		
		Deviti	40201032957	10	402010329	,441	,911
		on	10,867		571,087		
		from					
		Linea					
		rity					
	Within Groups		21885828764	24	911909531		
			182,797		840,950		
	Total		32145309638	35			
			734,560				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas * Hutang Jangka Panjang	Between	(Combin	91573399076,	11	83248544	2,260	,046
	Groups	ed)	306		61,482		
		Linearity	28791522079,	1	28791522	7,817	,010
			385		079,385		
		Deviation	62781876996,	10	62781876	1,705	,138
		from	921		99,692		
		Linearity					
	Within Groups		88398669756,	24	36832779		
			667		06,528		
	Total		17997206883	35			
			2,972				

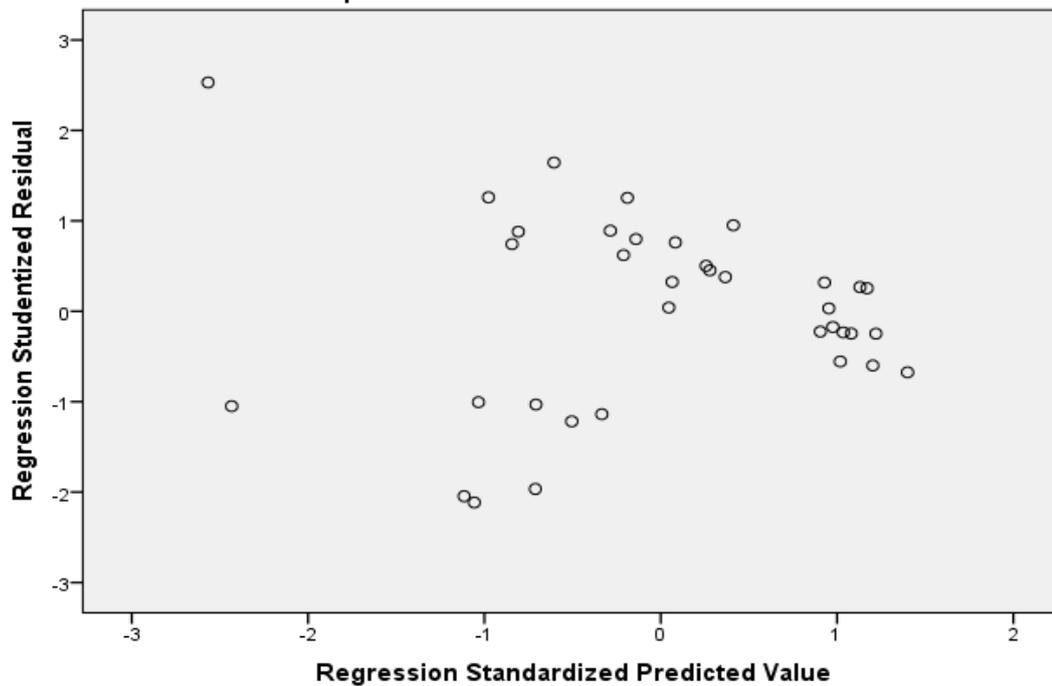
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,105	,117		,902	,374		
Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	2,389	,023	,936	1,068
Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067	,936	1,068

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,272	,228	,06630	,694

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,105	,117		,902	,374
Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	-2,389	,023
Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,105	,117		,902	,374
Hutang Jangka Pendek	-2,887E-8	,000	-,367	-2,389	,023
Hutang Jangka Panjang	2,260E-7	,000	,290	1,891	,067

a. Dependent Variable: Profitabilitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,054	2	,027	6,174	,005 ^b
Residual	,145	33	,004		
Total	,199	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,228	,06630

a. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 4

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5

TABEL F
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12